

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang: 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling dan Sampel, 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian 5) Pengumpulan Data, 6) Pengolaan Data, Dan 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013).

Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu Pra Eksperimental dengan rancangan One Group Pretest and Posttest Design. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pre test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Setiadi, 2013).

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Setiadi, 2013). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pasca stroke yang mengalami kelumpuhan ekstermitas atas dekstra/sinistra yang ada di UPT Pukesmas Kec. Trawas Kab. Mojokerto pada tahun 2020 terdapat 28 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada, secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni Probability Sampling dan Non Probability Sampling (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Teknik sampling ini merupakan salah satu jenis *non probability sampling* yang teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013).

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Tarwoto, 2013). Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Tarwoto, 2013).

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Independen

Sering disebut variabel bebas, stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Tarwoto, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Range Of Motion (ROM) Spherical Grip.

2. Variabel Dependen

Sering disebut output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Tarwoto, 2013). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Tarwoto, 2013).

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh latihan *Range Of Motion (ROM) Spherical Grip* terhadap peningkatan kekuatan otot

o	Var iabel	Devinis i Operasional	Indikato r	Alat Ukur	S kala	Krite ria
1.	Var iabel independen: ROM Spherical Grip	Latihan untuk menstimulasi gerak dengan cara menggenggam sebuah benda	Spheric Grip al diberikan untuk latihan menggenggam dan dipastikan jari-jari agar	SOP : 1. Penjelasan sebelum memberikan latihan ROM Spherical Grip	-	-

		berbentuk bulat pada telapak tangan	mengenggam sempurna, diberikan 8 kali pengulangan mengenggam, dan dikerjakan minimal 2 kali sehari.	<p>2. Menilai kekuatan otot sebelum intervensi latihan ROM Spherical Grip diberikan</p> <p>3. Pemberian latihan ROM Spherical Grip 8 kali pengulangan dan dikerjakan minimal 2 kali sehari, memberikan instruksi selama mengenggam 10 menit</p> <p>4. Mengobservasi setelah memberikan latihan ROM Spherical Grip</p> <p>5. Latihan diberikan selama 3 hari</p> <p>6. Evaluasi dilakukan pada hari ke 5.</p>		
2.	Var iabel dependen: kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke	Hasil kemampuan otot pada ekstremitis atas (dekstral/sinis tra) pada pasien saat dilakukan	Penguk uran kekuatan otot melalui pemeriksaan fisik dengan menggunakan MMT (Manual Muscle Testing)	Lembar observasi	Ordinal	5 (Normal) 4 (Good) 3 (Fair) 2 (Poor)

		pemeriksaan				1 (Trace) 0 (Zero) (Tar woto, 2013).
--	--	-------------	--	--	--	---

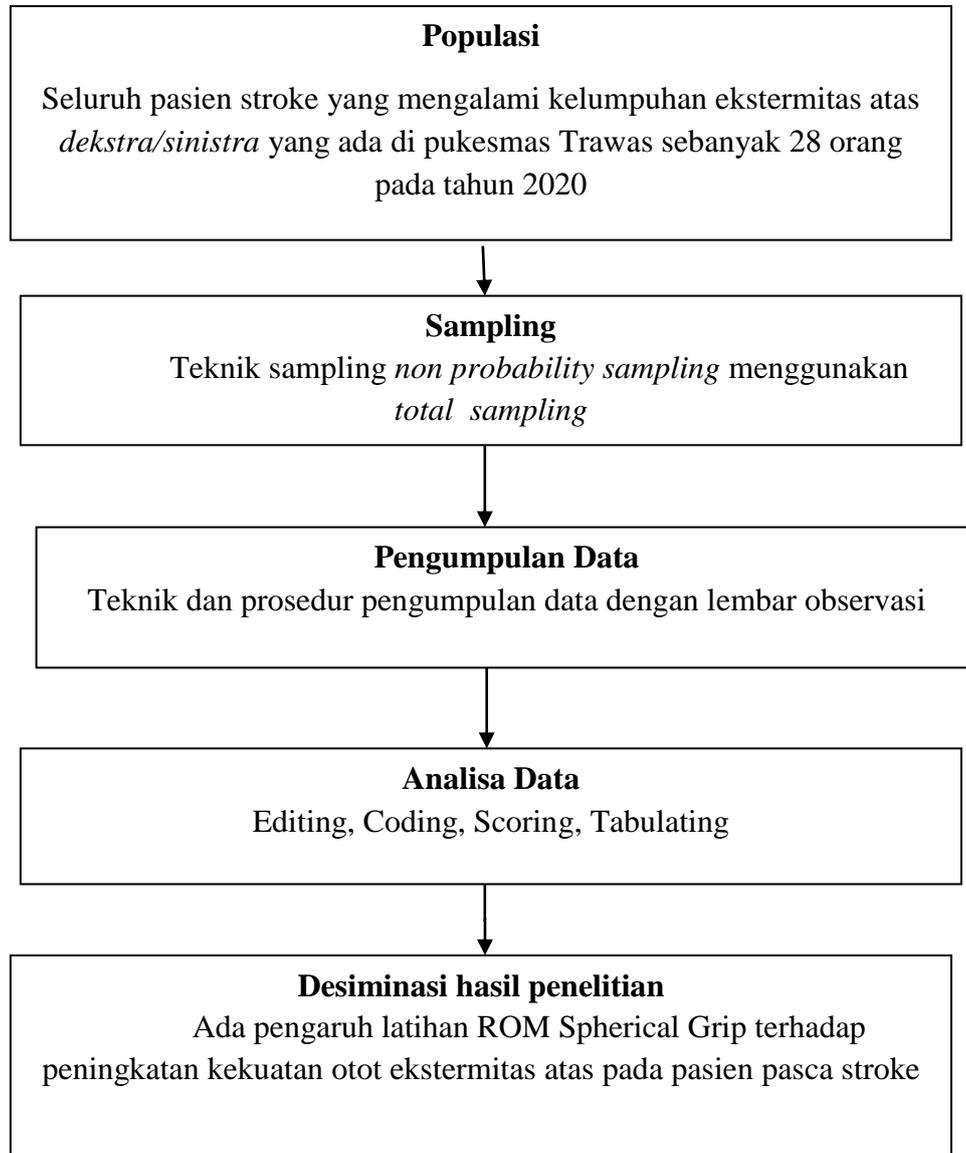
3.4 Prosedur Penelitian

1. Pengajuan judul penelitian kepada pembimbing.
2. Setelah acc judul dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, melakukan pengaploudtan judul di moodle untuk dilakukan skrining oleh prodi S1 Keperawatan, setelah judul lulus skrining seleksi.
3. Peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis atau BAKK kemahasiswaan Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.
4. Surat tersebut dikirimkan ke Bangkesbangpol Kabupaten Mojokerto dan Dinas Kesehatan Mojokerto. Dan setelah mendapat surat dari Bangkesbangpol dan dinas kesehatan peneliti meminta izin ke UPT Pukesmas trawas untuk mengambil data dan studi pendahuluan.
5. Peneliti memperkenalkan identitas dan institusi serta tujuan kepada penanggung jawab yaitu kepala UPT Pukesmas Trawas sebelum melakukan wawancara ke beberapa pasien pasca stroke yang ada di wilayah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.
6. Peneliti mendatangi responden yang telah ditentukan oleh perawat desa. Untuk tempat pemberian latihan (*Range Of Mation*) ROM Spherical Grip yaitu dirumah pasien tetapi didampingi oleh perawat desa. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persyaratan persetujuan menjadi responden. Intervensi dilakukan pada saat pagi hari dan sore hari.
7. Pada tahap awal peneliti menjelaskan tujuan diberikan latihan (*Range Of Mation*) ROM *Spherical Grip* dan menilai kekuatan otot sebelum di berikan latihan ROM

Spherical Grip. Setelah itu peneliti melakukan latihan ROM *Spherical Grip* dengan 8 kali pengulangan menggenggam bola selama 10 menit. Dilakukan sebanyak 8 kali pengulangan untuk mempertahankan atau meningkatkan kelenturan otot ekstermitas atas. Setelah di berikan latihan ROM *Spherical Grip* peneliti melakukan observasi. Kemudian hari berikutnya di berikan sesuai prosedur yang sama dengan hari pertama. Latihan (*Range Of Motion*) ROM *Spherical Grip* dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari pada responden yang sama. Dan untuk evaluasinya diberikan pada hari kelima.

8. Setelah data terkumpul selanjutnya di lakukan pengolahan data dan analisa data sesuai tujuan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan *coding, scoring dan tabulating*. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Dan Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja berikut ini :



Gambar 3.1 Kerangka kerja pengaruh latihan ROM Spherical Grip terhadap peningkatan kekuatan otot ekstermitas atas pada

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Tarwoto, 2013). Cara pengumpulan data tersebut meliputi pengamatan, literatur, komunikasi (wawancara, angket, tes), lembar observasi. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi, secara langsung kepada responden yang akan diteliti.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi tentang prosedur pengumpulan data dengan pengukuran ROM / rentang gerak sendi pasien stroke pada sendi ekstermias atas.
2. Lembar observasi tingkat kekuatan otot, di susun untuk mengetahui tingkat kekuatan otot sebelum dilakukan tindakan secara berkala. Cara mengukur kekuatan otot secara manual artinya mengukur kekuatan otot pasien dengan memakai skala klasik 0, 1, 2, 3, 4 dan 5 : Skala 0 (zero) otot tak mampu bergerak sama sekali / lumpuh total, Skala 1 (trace) terjadi kontraksi otot tetapi tidak ada gerakan, Skala 2 (poor) berkontraksi tetapi tidak bisa menggerakkan melawan gravitasi, Skala 3 (Fair) Dapat menggerakkan otot dengan tahanan, Skala 4 (Good) dapat bergerak dan dapat melawan hambatan

yang ringan, Skala 5 (Normal) dapat bergerak melawan tahanan yang setimpal / normal. Pengukuran kekuatan otot di kutip oleh Brunner & Suddart (2008) dalam (Faridaha et al., 2018).

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada November 2020 – Mei 2021

3.6 Pengolahan Data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam statistik informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya dalam pengujian hipotesa namun yang lebih penting adalah analisa data untuk menyimpulkan agar data dapat di informasikan atau di interpretasikan (Hidayat, 2010).

Dalam proses mengolah data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

3.6.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa daftar pertanyaan yang telah di serahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai diisi (Setiadi, 2013).

3.6.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2010).

Kode data umum untuk responden

1. Umur :

- | | |
|----------------|--------|
| 1) 25 tahun | kode 1 |
| 2) 26-30 tahun | kode 2 |
| 3) 31-45 tahun | kode 3 |
| 4) >45 tahun | kode 4 |

2. Jenis kelamin

- | | |
|--------------|--------|
| 1) Laki-laki | kode 1 |
| 2) Perempuan | kode2 |

Kode data khusus kekuatan otot

- | | |
|-----------------------|--------|
| 1) Derajat 5 (normal) | kode 6 |
| 2) Derajat 4 (Good) | kode 5 |
| 3) Derajat 3 (fair) | kode 4 |

- | | |
|----------------------|--------|
| 4) Derajat 2(poor) | kode 3 |
| 5) Derajat 1 (trace) | kode 2 |
| 6) Derajat 0 (zero) | kode 1 |

3.6.3 Scoring

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh jawaban responden untuk dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). Pemeriksaan kekuatan otot dapat dilakukan dengan pengujian otot secara manual (manual muscle testing MMT).

Kriteria hasil pemeriksaan MMT :

1. Skala 0 (zero) : Otot tak mampu bergerak sama sekali / lumpuh total
2. Skala 1(trace) : Terjadi kontraksi otot tetapi tidak ada gerakan
3. Skala 2 (poor) : Berkontraksi tetapi tidak bisa menggerakkan melawan gravitasi
4. Skala 3 (fair) : Dapat menggerakkan otot dengan tahanan
5. Skala 4 (good) : Dapat bergerak dan dapat melawan hambatan yang ringan
6. Skala 5 (normal) : Dapat bergerak melawan tahanan yang setimpal / normal.

3.6.4 Tabulating

Tabulasi adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian tabel

distribusi dan frekuensi menginformasikan hasil penelitian yang di dapat, sedangkan interpretasi tabel menurut (Arikunto, 2002) yaitu :

100%	: seluruh nya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

3.6.5 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang telah dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian diuji statistik secara komputerisasi melalui perangkat lunak SPSS for Windows versi 22.0. Prinsipnya adalah ingin menguji apakah ada perbedaan dampak dari dua perlakuan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan ROM (Range Of motion) Spherical Grip terhadap peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke.

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang di satu sisi dan sisi yang

lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti ada hubungan timbal balik antara sebagai orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti. Oleh sebab itu sesuai dengan prinsip etika atau moral seperti di uraikan tadi, maka dalam pelaksanaan penelitian kesehatan khususnya, harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika, atau yang disebut etika penelitian (Notoadmojo, 2010).

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2007). Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Peneliti meminta tanda tangan kepada responden sebagai bukti responden menyetujui mengikuti kegiatan penelitian.

3.7.2 Tidak Mencantumkan Nama (*Anonimity*)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.7.4 Keterbatasan

1. Pada saat mencari pasien harus pasien stroke yang mengalami penurunan kekuatan otot ekstermitas atas, yang paling banyak dimasyarakat adalah pasien stroke yang mengalami penurunan kekuatan otot ekstermitas bawah.
2. Pada saat kontrak waktu harus menyesuaikan pasien bisanya jam berapa.
3. Peneliti tidak mengkonfirmasi kejadian stroke berulang apa tidak.